
CLINICAL STADIUM RELATIONSHIP WITH LIFE SURVIVAL OF CERVICAL CANCER PATIENTS IN RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR

HUBUNGAN STADIUM KLINIS DENGAN KELANGSUNGAN HIDUP PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR

Sri Handayani

Bagian Epidemiologi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar

Korespondensi (e-mail): srihandayani193@ymail.com

ABSTRACT

Background & Objective: Cervical cancer is a disease that has become a public health problem in the world so special care is needed to improve the survival of patients. This study aims to assess the relationship of the clinical-stage with the probability of survival of cervical cancer patients at Wahidin Sudirohusodo General Hospital. **Method:** This research was conducted at RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar with a retrospective cohort design. Samples taken were all cervical cancer patients who took medication at Dr. Wahidin Sudirohusodo General Hospital and had a complete medical record of 134 people. Data collection is done by searching for medical records. Bivariate analysis using the Kaplan Meier method and the Life Table method. **Results:** The probability of survival of patients with an advanced stage is lower than the initial stage. The probability of survival at an advanced stage at the end of observation for 60 months (5 years) is 0.041 (4%). Further statistical analysis with the log-rank test at $\lambda = 0.05$ (log-rank = 30.929, df = 1 and p = 0.000). This means that there is a difference in the probability of survival of early-stage patients with advanced patients where cervical cancer patients with advanced-stage have a risk of death 2.4 (CI 95%: 1,248-4,356) times compared to early stage. **Conclusion:** There is a correlation between clinical stage and survival of cervical cancer patients in Dr. Wahidin Sudirohusodo General Hospital Makassar, therefore it is recommended that patients who are still in the early stages should have regular checkups and are expected to have the initiative to ask doctors about the treatment to be undertaken. and record the time of return for routine checks so as to maintain patient survival.

Keywords: Cervical Cancer, Survival Rate, Clinical Stage

ABSTRAK

Latar Belakang & Tujuan: Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia sehingga dibutuhkan perawatan khusus untuk meningkatkan Kelangsungan hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan stadium klinis dengan probabilitas Kelangsungan hidup pasien kanker serviks di RSUP Wahidin Sudirohusodo. **Metode:** Penelitian ini dilaksanakan di RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar dengan desain kohort retrospektif. Sampel yang diambil adalah seluruh pasien kanker serviks yang melakukan pengobatan di RSUP DR Wahidin Sudirohusodo dan memiliki catatan rekam medis yang lengkap sebanyak 134 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran rekam medis. Analisis bivariate menggunakan metode Kaplan Meier dan metode Life Table **Hasil penelitian :** Probabilitas kelangsungan hidup pasien dengan stadium lanjut lebih rendah dibandingkan stadium awal. Nilai probabilitas kelangsungan hidup pada stadium lanjut pada akhir pengamatan 60 bulan (5 tahun) sebesar 0.041 (4%). Analisis statistik lanjut dengan uji logrank pada $\lambda=0.05$ (Logrank=30,929, df=1 dan nilai p= 0,000). Hal ini berarti ada perbedaan probabilitas ketahanan hidup pasien stadium awal dengan pasien stadium lanjut dimana pasien kanker serviks dengan stadium lanjut memiliki risiko meninggal 2,4 (CI 95% : 1.248-4.356) kali dibandingkan dengan stadium awal. **Kesimpulan:** Ada hubungan stadium klinis dengan kelangsungan hidup pasien kanker serviks di RSUP dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar, oleh karena itu disarankan kepada pasien yang masih berada pada stadium awal sebaiknya melakukan pemeriksaan secara teratur dan diharapkan mempunyai inisiatif untuk bertanya kepada dokter tentang pengobatan yang akan dijalani dan mencatat waktu kunjung kembali untuk pemeriksaan rutin sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup pasien.

Kata Kunci : Kanker serviks, Kelangsungan Hidup, Stadium Klinis

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah penyakit keganasan dunia yang memiliki angka mortalitas tinggi dengan angka kematian sekitar 13% atau sekitar 7,4 juta pasien meninggal pada tahun 2012 di seluruh dunia. Presentase ini diperkirakan akan terus meningkat hingga 12 juta kematian pada tahun 2030. (IARCH, 2008) Di negara maju, angka kejadian kanker serviks sekitar 4% dari seluruh kejadian kanker pada wanita sedangkan di negara berkembang kejadian kanker serviks mencapai 15% keatas. Di Indonesia, diperkirakan 15.000 kasus baru kanker serviks terjadi setiap tahunnya, sedang angka kematiannya di perkirakan 7500 kasus per tahun. (Maranga *et al*, 2013) Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kasus kanker serviks tertinggi di dunia. (YKI, 2006) Tingginya angka kematian akibat kanker serviks maka dibutuhkan perawatan dan pengobatan yang efektif untuk meningkatkan kelangsungan hidup pasien.

Tolak ukur dalam menilai keberhasilan pengobatan kanker termasuk kanker serviks adalah *5 year survival rate*. *Five year survival rates* pasien kanker serviks secara umum adalah 71% (Hsieh *et al*,2013). Angka kelangsungan hidup memiliki perbedaan pada beberapa pasien dan area. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Faktor yang mempengaruhi Kelangsungan hidup pasien kanker serviks secara statistik adalah stadium kanker (p-value <0,001) dan kadar hemoglobin (p-value <0,001). Stadium III dikaitkan dengan Risiko kematian 1,65 kali lipat dibandingkan dengan stadium I (95% CI = 1,05-2,59). Pasien dengan kadar hemoglobin rendah (≤ 10 g/dl.) menunjukkan risiko kematian 1,85 kali lipat dibandingkan dengan pasien yang memiliki kadar hemoglobin > 12 g/dl. (95% CI = 1,40-2,44). (Pesee *et all*, 2013)

Studi lain mengemukakan bahwa usia, pekerjaan, pendidikan, pola makan, konsumsi sehari-hari, status perkawinan dan jenis pengobatan sangat penting untuk mengurangi angka kematian dari kanker serviks. (Pomros *et all*, 2007) Selain itu, sosial ekonomi walaupun tidak secara langsung memberikan kontribusi terhadap pasien kanker serviks tetapi ada beberapa penelitian yang menunjukkan adanya korelasi positif antara status ekonomi terhadap insiden kanker serviks. Menurut Kim dkk, mengungkapkan bahwa angka kematian kanker serviks tertinggi pada kelompok dengan tingkat ekonomi terendah.(Kim, M.H *et all*, 2013)

Penelitian tentang kelangsungan hidup pasien kanker serviks dengan metode *Life Table*, *Kaplan Meier* dan menggunakan metode Regresi Cox sangat bermanfaat dalam mengevaluasi keadaan pasien kanker serviks serta dalam mengevaluasi penanganan kanker serviks yang diberikan pada pusat pelayanan kesehatan, selain dapat menentukan probabilitas Kelangsungan hidup, juga dapat menilai faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup pasien kanker serviks. (Pesee *et all*, 2013) Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang hubungan stadium klinis dengan kelangsungan hidup pasien kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk menilai probabilitas kelangsungan hidup pasien kanker serviks yang ada di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo dan hubungannya dengan stadium klinis.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.

2.2 *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker serviks yang didiagnosa dan mendapatkan pengobatan di RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo dengan kriteria inklusi yaitu pasien kanker serviks yang didiagnosis dan melakukan pengobatan di RSUP DR Wahidin Sudirohusodo periode 2010-2013 dan memiliki catatan medis sesuai variabel penelitian. Sampel yang diambil adalah seluruh pasien kanker serviks yang memenuhi kriteria inklusi dan dengan menggunakan rumus Lemeshow diperoleh sampel sebesar 134.

2.3 *Desain Penelitian*

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain kohort retrospektif untuk melihat besarnya hazard ratio dengan variabel independent yaitu stadium klinis terhadap variabel dependen yaitu angka Kelangsungan hidup pasien kanker serviks.

2.4 *Pengumpulan dan Analisis Data*

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan melakukan penelusuran pada rekam medik pasien kanker serviks yang menjalani pengobatan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode 2010 – 2013. Analisis data yang dilakukan secara univariat dan bivariate. Analisis univariat untuk mendeskripsikan gambaran distribusi variabel-variabel penelitian, analisis bivariat untuk melihat hubungan dan besarnya hubungan antara variable independen yaitu stadium klinis dan variabel dependen kelangsungan hidup dengan menggunakan metode *Kaplan Meier* dan metode *Life Table*. Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk table dan grafik disertai dengan narasi.

3. HASIL PENELITIAN

Jumlah pasien kanker serviks di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2009-2013 sebanyak 665 pasien yaitu, pada tahun 2009 sebanyak 105, tahun 2010 sebanyak 131 pasien, tahun 2011 sebanyak 157 pasien, tahun 2012 sebanyak 204 pasien, dan tahun 2013 sebanyak 173 pasien. Dari jumlah pasien selama periode waktu tersebut, catatan rekam medis yang dapat ditelusuri hanya sebanyak 134 pasien yang kemudian ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dari sampel sebanyak 134 pasien, diketahui yang meninggal sebanyak 73 pasien karena penyakit kanker serviks.

3.1 *Analisis Univariat*

Pada analisis univariat akan mendeskripsikan karakteristik sampel dan variabel yang diteliti, dari 134 kasus kanker serviks diperoleh event (pasien kanker serviks) sebesar 73 orang (54.5%) dan sensor sebesar 61 orang (45.5%). Dari 61 sensor, yang hilang dari pengamatan ada 25 orang (40.9%) dan pasien yang masih hidup ada 36 orang (59.1%).

Tabel 1. Ukuran Statistik Waktu Kelangsungan Hidup Pasien Kanker Serviks di RSUP Wahidin Sudirohusodo

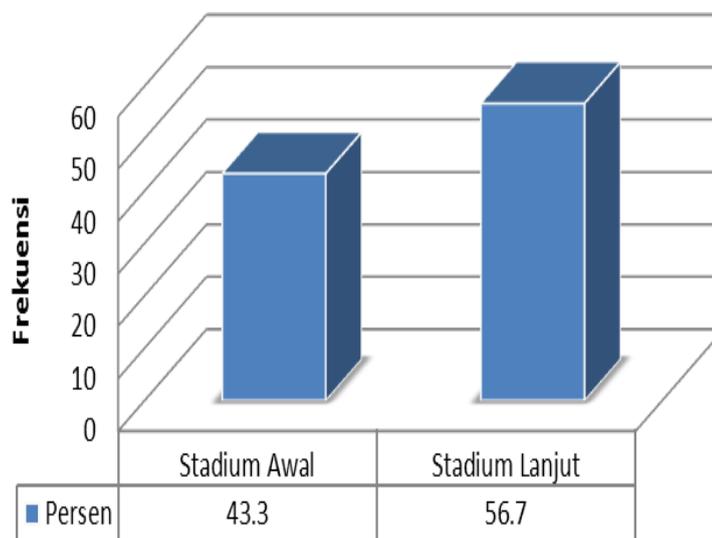
Ukuran Statistik	Nilai (Bulan)
Mean	22.85
Median	30
Standar Deviasi	16.28
Minimum	1
Maximum	74

Tabel 1 memperlihatkan bahwa nilai median kelangsungan hidup pasien kanker serviks di RSUP Wahidin Sudirohusodo adalah 30 bulan dengan nilai *mean* 22.85 bulan dengan Kelangsungan hidup tertinggi 74 bulan dan terendah 1 bulan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Stadium Klinis Pasien Kanker Serviks di RSUP Wahidin Sudirohusodo

No	Stadium	Frekuensi	Persen (%)
1	IA	11	8.2
2	IB	12	9.0
3	IIA	36	26.9
4	IIB	18	13.4
5	IIIA	10	7.5
6	IIIB	35	26.1
7	IVA	7	5.2
8	IVB	5	3.7
Total		134	100

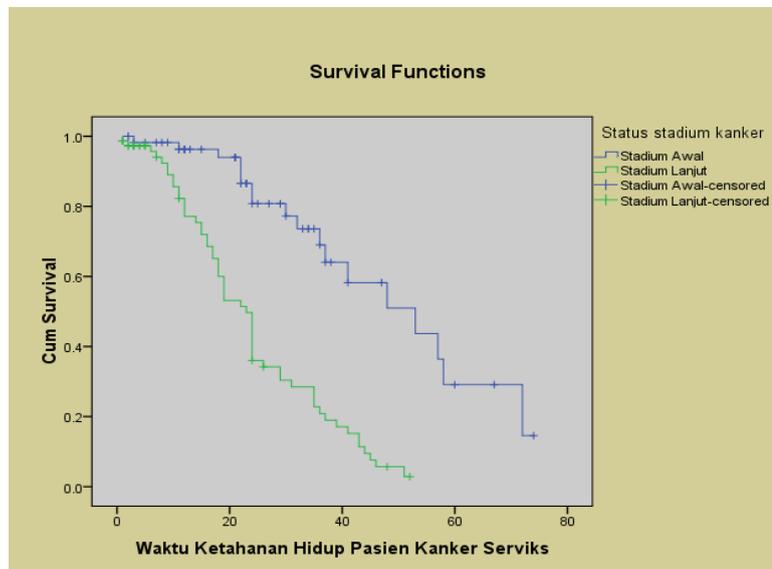
Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa pasien kanker serviks yang datang berobat ke RSUP Wahidin Sudirohusodo yang terbanyak adalah pasien dengan stadium IIA sebesar 36 orang (26.9%) kemudian stadium IIIB sebesar 35 orang (26.1%), dan yang terendah adalah pasien dengan stadium IVB sebanyak 5 orang (3.7%).



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Menurut Stadium Klinis Pasien kanker Serviks di RSUP Wahidin Sudirohusodo Tahun 2014

Gambar 2 menjelaskan analisis lanjut stadium klinis yang dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu stadium awal (stadium IA-IIA) sebanyak 58 orang (43.3%) dan stadium lanjut (stadium IIB-IVB) sebanyak 76 orang (56.7%).

3.2 Hasil Analisis Bivariat



Gambar 2. Kurva Probabilitas Kelangsungan hidup Pasien Kanker Serviks menurut Stadium Klinis

Gambar 2 menjelaskan tentang probabilitas kelangsungan hidup pasien dengan stadium lanjut lebih rendah dibandingkan stadium awal. Nilai probabilitas kelangsungan hidup pada stadium lanjut pada akhir pengamatan 60 bulan (5 tahun) sebesar 0.041 (4%).

Tabel 3. Probabilitas Kelangsungan Hidup Pasien Kanker Serviks Menurut Stadium Klinis dengan Metode *Life Tabel* di RSUP Wahidin Sudirohusodo Tahun 2014

Waktu Kelangsungan Hidup (dalam bulan)	Stadium	
	Awal	Lanjut
12	0.96	0.79
24	0.81	0.35
36	0.67	0.23
48	0.55	0.06
60	0.30	0.03
72	0.15	0.00
Median	62 Tahun	28 Tahun

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis *Life Table*, probabilitas kumulatif ketahanan hidup 5 tahun pasien kanker serviks stadium awal adalah 0.30 (30%) dan ketahanan hidup 72 bulan (6 tahun) adalah 0.15 (15%), Sedangkan stadium lanjut probabilitas kumulatif ketahanan hidup 60 bulan (5 tahun) adalah 0.03 (3%).

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan probabilitas kelangsungan hidup 5 tahun lebih rendah bila dibandingkan hasil penelitian yang dilaporkan oleh SEER (*Surveillance Epidemiology and End Result*) selama tahun 1996-2004 yaitu 64,4%. Selain itu bila dibandingkan dengan negara-negara lain nilai probabilitas Kelangsungan hidup ini juga sangat rendah, seperti halnya di Amerika nilai probabilitas Kelangsungan hidup 5 tahun kanker serviks mencapai angka 69%, di Eropa 59% dan negara Asia seperti Jepang memiliki nilai probabilitas Kelangsungan hidup kanker serviks 58,64% dan Korea 65%. (Parkin, 2009) Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya stadium klinis.

Rendahnya angka kelangsungan hidup 5 tahun pasien kanker serviks disebabkan juga karena pasien kanker serviks banyak yang tidak melakukan pemeriksaan kembali setelah di diagnosa. Kasus kanker serviks banyak ditemukan pada stadium lanjut sehingga pengobatan yang dilakukan pada fase ini menjadi kurang efektif. Berdasarkan hasil observasi data rekam medis di RSUP Wahidin Sudirohusodo, beberapa pasien pulang atas permintaan sendiri dan memilih untuk tidak melanjutkan pengobatan karena masalah ekonomi dan tidak memiliki jaminan asuransi.

Stadium memegang peranan penting untuk menentukan luasnya kanker dan sangat menentukan prognosis serta Kelangsungan hidup pasien kanker. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh stadium terhadap Kelangsungan hidup pasien kanker serviks dengan nilai $p= 0,000$ dan $HR= 2.4$. Temuan ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mascarello dkk dan Srisomboon dkk., yang mengemukakan bahwa wanita dengan stadium III dan IV saat diagnosis menunjukkan peningkatan resiko 4,33 (95% CI: 3.00- 6.24) dan 15,40 (95% CI: 9,72-24,39) masing-masing.(Mascarello K et all, 2013), (Srisomboon et all, 2011). Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi stadium kanker maka semakin buruk Kelangsungan hidupnya. Hal ini disebabkan karena semakin lanjut stadium kanker maka semakin besar kemungkinan sel kanker telah menyebar ke organ lain. Penyebaran yang meluas menyebabkan terganggunya fungsi organ dan penderita akan semakin rentan terhadap infeksi. (Rubin, 2006)

Pada umumnya pasien mencari pengobatan atau datang ke fasilitas kesehatan sudah dalam stadium lanjut. (Chen et all, 2013) Tingginya angka pasien yang datang pada stadium lanjut dan rendahnya pasien yang datang pada stadium dini dapat disebabkan beberapa hal. Pertama karena penyakit kanker serviks jarang memberikan gejala pada stadium awal, sehingga pasien tidak menyadari keberadaan penyakit ini. Kedua kurangnya upaya promosi deteksi dini kanker serviks, seperti pemeriksaan pap smear. Ketiga karena status sosial ekonomi, pasien cenderung memilih untuk memenuhi kebutuhan terlebih dahulu dibandingkan dengan status kesehatan. (Brookfield, 2009).

Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang dapat dicegah mengingat dalam proses onkogenesisnya ditemukan fase pra kanker dan dibutuhkan waktu yang cukup lama sebelum menjadi kanker. Guna menurunkan angka kematian, kanker serviks harus ditekankan pada penemuan penyakit dalam stadium awal maupun pada lesi pra-kanker. Apabila kasus ini ditemukan secara dini maka biaya yang diperlukan akan sangat murah dibandingkan dengan biaya pengobatan (Karimi Zarchi, 2010). Pengobatan kanker serviks pada stadium awal memiliki risiko kematian yang lebih rendah dibandingkan pasien stadium lanjut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa probabilitas Kelangsungan hidup 60 bulan (5 tahun) kanker serviks adalah 10% dengan nilai median 30 bulan, menunjukkan ada hubungan stadium terhadap kelangsungan hidup pasien kanker serviks dengan nilai $p= 0,000$ dan $HR= 2.4$.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini kepada pemerintah khususnya Dinas Kesehatan agar lebih meningkatkan promosi deteksi dini kanker serviks seperti pemeriksaan *pap smear*, dan kepada wanita yang mempunyai risiko tinggi terkena kanker serviks secara teratur melakukan pemeriksaan *Pap-smear* sehingga pada saat penemuan kasus masih pada stadium awal sehingga pasien memiliki kelangsungan hidup yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brookfield. 2009. *Disparities in Survival Among Women With Invasive Cervical Cancer*. American Cancer Society.
- Chen, Y., Zhang, L., Tian, J., Ren, X. & Hao, Q. 2013. *Combining the negative lymph nodes count with the ratio of positive and removed lymph nodes can better predict the postoperative survival in cervical cancer patients*. *Cancer Cell Int*, 13, 6.
- Hsieh, C. H., Tsai, S. J., Chiou, W. Y., Lee, M. S., Lin, H. Y. & Hung, S. K. 2013. *Better survival with three-dimensional conformal radiotherapy than with conventional radiotherapy for cervical cancer: a population-based study*. *ISRN Oncol*, 2013, 729819.
- IARCH. 2008. *Cervical Cancer*, International Agency for Research on Cancer.
- Karimi Zarchi, M., Akhavan, A., Fallahzadeh, H., Gholami, H., Dehghani, A. & Teimoori, S. 2010. *Outcome of cervical cancer in Iranian patients according to tumor histology, stage of disease and therapy*. *Asian Pac J Cancer Prev*, 11.
- Kim, M. H., Song, Y. M., Kim, B. K., Park, S. M. & Ko, G. P. 2013. *Trends in Cervical Cancer Mortality by Socioeconomic Status in Korean Women between 1998 and 2009*. *Korean J Fam Med*, 34.
- Maranga, I. O., Hampson, L., Oliver, A. W., Gamal, A., Gichangi, P., Opiyo, A., Holland, C. M. & Hampson, I. N. 2013. *Analysis of factors contributing to the low survival of cervical cancer patients undergoing radiotherapy in Kenya*. *PLoS One*, 8, e78411.
- Mascarello, K. C., Zandonade, E. & Amorim, M. H. 2013. *Survival analysis of women with cervical cancer treated at a referral hospital for oncology in Espirito Santo State, Brazil, 2000-2005*. *Cad Saude Publica*, 29.
- Parkin.2009. *Cancer Incidence, Mortality, and Prevalence Worldwide*. IARC Cancer Base.
- Pesee, M., Kirdpon, W., Puapairoj, A., Kirdpon, S. & Prathnadi, P. 2013. *Palliative treatment of advanced cervical cancer with radiotherapy and thai herbal medicine as supportive remedy - analysis of survival*. *Asian Pac J Cancer Prev*, 14..

- Pomros, P., Sriamporn, S., Tangvoraphonkchai, V., Kamsa-Ard, S. & Poomphakwaen, K. 2007. *Factors affecting survival of cervical cancer patients treated at the radiation unit of Srinagarind Hospital*, Khon Kaen University, Thailand. *Asian Pac J Cancer Prev*, 8.
- Rubin. 2006. *Preinvasive Neoplasia*. *Cancer Journal of Clinician*, 284.
- Srisomboon, J., Kietpeerakool, C., Suprasert, P., Manopanya, M., Siriaree, S., Charoenkwan, K., Cheewakriangkrai, C. & Sae-Teng, C. 2011. *Survival and prognostic factors comparing stage IB 1 versus stage IB 2 cervical cancer treated with primary radical hysterectomy*. *Asian Pac J Cancer Prev*, 12.
- YKI. 2006. *Informasi Dasar Tentang Kanker*, Jakarta, Yayasan Kanker Indonesia.